

PERILAKU *BULLYING* SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH

(Kualitatif Deskriptif pada Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kuningan)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh makin maraknya perilaku *bullying* yang terjadi dikalangan remaja awal. *Bullying* ini banyak terjadi di sekolah-sekolah, baik di sekolah umum maupun sekolah swasta, bahkan di pesantren sekalipun. *Bullying* merujuk pada perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa atau siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Perilaku *bullying* dapat berupa ancaman secara verbal, fisik dan secara rasional. Penelitian ini bertujuan mampu memberikan gambaran mengenai karakteristik perilaku *bullying*, faktor dominan yang melatar belakangi tindakan *bullying*, dampak yang ditimbulkan, serta upaya penanganan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencegah dan mengurangi perilaku *bullying*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui proses wawancara mendalam dengan pedoman umum, dan observasi yang dilakukan di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi sumber dan pengecekan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pelaku *bullying* yang cenderung hanya peduli pada keinginan dan kesenangannya sendiri, dan tak mau peduli dengan perasaan anak lain. Faktor dominan penyebab terjadinya tindakan *bullying* tidak lepas dari adanya kebutuhan untuk dihormati oleh adik kelasnya. Dampak yang diakibatkan oleh adanya tindakan *bullying* adalah Seperti sering terlibat dalam perkelahian, resiko mengalami cedera akibat perkelahian, dan lain sebagainya, selain itu berdampak pula pada tingkat akademisnya yang rendah. Sedangkan upaya penanganan yang dilakukan pihak sekolah untuk mengurangi dan mencegah tindakan *bullying* dapat memberikan bimbingan berupa layanan pribadi dalam hal ini memberikan informasi cara bergaul yang baik agar disenangi oleh teman. Selain itu juga memberikan pendekatan konseling untuk menanggulangi perilaku *bullying*.